

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam persaingan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), persaingan bisnis perbankan akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lainnya yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat tersebut menjadikan masing-masing lembaga harus berlomba untuk memenangkan persaingan tersebut.

Seiring dengan persaingan tersebut perkembangan teknologi saat ini juga semakin cepat. Dengan teknologi informasi yang baik telah memberikan manfaat pada bidang ekonomi. Teknologi mampu mendorong manusia sehingga dapat dengan mudah mengerjakan dan menjelaskan pekerjaan yang dimiliki. Adanya peran teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi mampu memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, relevan, tepat waktu, dan akurat.

Selain teknologi informasi, praktik sehat perlu diterapkan dalam kegiatan bisnis untuk pembagian wewenang tanggung jawab fungsional agar sistem wewenang dan pencatatannya dapat terlaksana dengan baik. Praktik sehat termasuk dalam sistem pengendalian internal yang dibutuhkan dalam kegiatan bisnis dengan tujuan untuk memeriksa ketelitian, kebenaran data akuntansi,

mengoptimalkan efisiensi didalam operasi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen (Mulyadi, 2016).

Untuk memperbaiki efisiensi operasional dan mencapai keunggulan kompetitif dalam pasar, sebagian perusahaan telah meremajakan ulang sistem informasinya agar tercipta suatu sistem informasi yang lebih efektif dan efisien. Bagi suatu perusahaan perkembangan sistem informasi yang baik merupakan komponen yang sangat penting. Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi, karena dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Informasi salah satunya sangat dibutuhkan dalam perusahaan, tanpa informasi yang baik maka manajemen perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang diperlukan dalam suatu perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, karena pada dasarnya sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengeporasikan bisnis (Krismiaji, 2015).

Sistem pemrosesan informasi data akuntansi dapat dilakukan secara manual dan sistem terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi pendapatan adalah suatu sistem yang dianggap penting dalam menjalankan proses bisnis terutama dalam mengelolah data transaksi menjadi lebih baik, kinerja karyawan akan semakin meningkat karena dukungan oleh prosedur- prosedur

kerja yang jelas, sehingga jauh dari adanya penyimpangan- penyimpangan yang biasa saja terjadi pada aktivitas suatu perusahaan (Mulyadi, 1997:212).

Penduduk Indonesia sangat memperhatikan pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu pemerintah telah membangun suatu perusahaan demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat. Salah satunya adalah Perusahaan Pegadaian yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah lama beroperasi di Indonesia. Tujuan dibangunnya perusahaan ini agar dapat membantu program pemerintah dalam memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro kecil dan menengah atas dasar hukum gadai bagi kesejahteraan masyarakat.

Salah satu tugas PT. Pegadaian (Persero) adalah memberikan kredit secara hukum gadai, masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman diwajibkan menyerahkan harta berharga maupun harta gerak kepada PT. Pegadaian (Persero) disertai pemberian hak untuk melakukan penjualan lelang bila setelah waktu perjanjian kredit habis nasabah tidak menebus atau memperpanjang (Pada saat jatuh tempo nasabah harus membayar uang pinjaman dan sewa modalnya dalam kredit biasa disebut bunga. Bunga merupakan sejumlah uang yang dibayar atau untuk penggunaan modal.) barang jaminan yang telah digadaikan. Menurut Kasmir (2014:231) menjelaskan bahwa, usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminakan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Selain jasa kredit PT. Pegadaian (Persero)

juga memberikan layanan jasa lainnya seperti layanan jasa titipan dan layanan sewa modal. Sewa modal merupakan jumlah uang yang menjadi kewajiban nasabah kepada pihak pegadaian sebagai akibat pinjaman yang diterima oleh nasabah, besarnya dihitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu (Mukhlis Arizin Aziz, 2013).

Menurut Kasmir (2014:90) menjelaskan bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pandemi Covid-19 pendapatan PT. Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pendapatan yang besar akan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu memperoleh laba yang optimal sehingga perusahaan dapat terus berjalan. Hal ini dikaitkan dengan praktik sehat agar masyarakat (nasabah) atau *stakeholder* dapat mengetahui kinerja PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang sudah dikatakan sehat ataupun tidak sehat.

Pendapatan memegang peran penting untuk mencapai tujuan perusahaan.. Oleh karena itu PT. Pegadaian (Persero) harus memiliki sistem informasi yang relevan dan akurat, serta sumber daya manusia yang profesional. Sehingga adanya sistem yang relevan dan akurat diharapkan manajemen dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul melalui pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, khususnya mengenai informasi pengelolaan pendapatan baik itu pendapatan jasa penitipan barang dan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik intern maupun ekstern. Agar pendapatan yang

dihasilkan dapat sesuai dengan pelaporan yang dibuat, maka sistem informasi yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelolah informasi data transaksi menjadi lebih cepat, tepat waktu, akurat, efektif dan efisien. Jika sistem infromasi dalam penerapannya memadai akan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan menjamin *continuitas* (kelangsungan) perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terkait Praktik Sehat atas Pendapatan Jasa Gadai pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi terkait praktik sehat atas pendapatan jasa gadai pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis sistem informasi akuntansi terkait praktik sehat atas pendapatan jasa gadai pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini erat kaitannya dengan mata kuliah sistem informasi

akuntansi, sehingga dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan bagi para mahasiswa dibidang sistem informasi akuntansi yang dimiliki, khususnya pada prosedur sistem informasi pendapatan (*revenue cycle*).

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jombang sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan para pengambil kebijakan dalam maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.